

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian lapangan adalah metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini. Penelitian lapangan didefinisikan sebagai studi di mana pengumpulan data dilakukan di lokasi sebenarnya, seperti gedung pemerintah, lembaga masyarakat, dan organisasi.⁷⁴ Dalam penelitian lapangan ini peneliti terjun langsung ke lapangan untuk mendapatkan data yang dibutuhkan.

Berdasarkan uraian di atas peneliti akan terjun langsung ke lapangan untuk melakukan penelitian pada MA Mathali'ul Falah Juwana. Hal tersebut dilakukan untuk mengamati guru Bimbingan Konseling dalam proses pemberian bimbingan untuk menentukan karir siswa. Peneliti mungkin merasa lebih mudah mengumpulkan informasi tentang subjek penelitian mereka melalui penelitian lapangan. Karena sekolah dan isinya menjadi objek penelitian, maka penelitian lapangan merupakan metode yang lebih cocok untuk penelitian ini.

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif sebagai metodologinya. Penelitian kualitatif adalah pendekatan inkuiri yang berfokus pada penyajian naratif fenomena alam dan holistik serta pencarian makna, pemahaman, gagasan, ciri-ciri, gejala, simbol, dan deskripsi.⁷⁵ Daripada mempelajari atau menunjukkan adanya hubungan sebab akibat atau korelasi suatu masalah atau kejadian, tujuan utama penelitian kualitatif adalah untuk menangkap arti (makna/pemahaman) yang mendalam dari suatu peristiwa, gejala, fakta, peristiwa, realitas tertentu, atau situasi.⁷⁶

Penelitian kualitatif ini menggunakan tiga tahap, yaitu tahap pra lapangan, tahap kerja lapangan, dan tahap analisis data. Dalam penelitian ini peneliti melakukan kegiatan langsung ke lapangan yaitu di MA Mathali'ul Falah untuk memperoleh data-data yang diperlukan dan memahami situasi sosial yang ada. Situasi sosial yang dimaksud menjadi objek penelitian. Situasi sosial mencakup

⁷⁴ Lexy J. Moelong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008), 4.

⁷⁵ A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian Gabungan: Kualitatif, Kuantitatif dan Penelitian Gabungan*, (Jakarta: PT Fajar Interpratama, 2014), 329.

⁷⁶ J. R. Raco, *Metode Penelitian Kualitatif: Jenis, Karakteristik dan Keunggulannya*, (Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia, 2010), 107.

tiga unsur penting yaitu tempat, pelaku dan kegiatan yang berinteraksi secara sinergis.⁷⁷ Artinya, konteks sosial yang dicakup dalam penelitian ini mencakup sekolah, warga sekolah, dan aktivitas terkait sekolah seperti memberikan bimbingan karir kepada siswa.

B. Setting Penelitian

Setting atau lokasi penelitian pada penelitian ini adalah di MA Mathali'ul Falah Juwana. Penelitian yang dilakukan ini mengenai bimbingan karir siswa dengan menggunakan pendekatan realitas. Alasan peneliti memilih MA Mathali'ul Falah sebagai lokasi penelitian adalah siswa di MA Mathali'ul Falah masih terdapat banyak permasalahan mengenai langkah yang akan diambil ketika lulus nanti.

C. Subjek Penelitian

Informan adalah istilah yang digunakan untuk menggambarkan subjek penelitian. Informan atau subjek penelitian adalah orang yang membantu pengumpulan data untuk suatu penelitian. Peneliti memilih wali kelas, siswa MA Mathali'ul Falah, guru bimbingan dan konseling, serta kepala madrasah sebagai subjeknya.

D. Sumber Data

Peneliti berfungsi sebagai alat penelitian dalam penelitian kualitatif. Data lapangan, kebenaran, kelengkapan, kerincian, dan fleksibilitas dalam mendokumentasikan fakta-fakta yang terlihat di lapangan sangat penting bagi keberhasilan penelitian.⁷⁸ Dalam penelitian ini data primer dan sekunder bersumber dari beberapa sumber data

1. Data Primer

Sumber data primer adalah sumber yang memberikan akses langsung kepada pengumpul data (peneliti). Peneliti secara pribadi mengumpulkan data primer dari responden dengan cara melihat dan wawancara dengan subjek yang berhubungan dengan penelitian.⁷⁹

⁷⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Penerbit ALFABETA: 2015), 297.

⁷⁸ Salim, Syahrums, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Ciptapustaka Media, 2012), 113.

⁷⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Penerbit ALFABETA: 2015), 308-309.

Mewawancarai responden penelitian dapat memberikan data primer dengan meminta mereka merespon atau menjawab pertanyaan dari peneliti guna mengumpulkan informasi yang diperlukan. Kepala madrasah, guru bimbingan dan konseling, wali kelas, dan siswa MA Mathali'ul Falah berpartisipasi dalam penelitian ini sebagai responden.

Sedangkan data primer dapat dikumpulkan melalui observasi dengan mengamati sumber data, yaitu proses pemberian bimbingan karir kepada siswa dengan menggunakan pendekatan realitas. Dengan demikian, kepala madrasah, guru bimbingan dan konseling, wali kelas, siswa MA Mathali'ul Falah, dan proses bimbingan karir siswa dijadikan sebagai sumber data utama dalam penelitian ini.

2. Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber yang memberikan informasi kepada pengumpul secara tidak langsung, misalnya melalui dokumen atau individu lain.⁸⁰ Fakta-fakta, laporan atau catatan-catatan sejarah yang terkumpul dalam arsip-arsip berkenaan dengan penelitian yang akan dilakukan merupakan sumber data yang relevan. Data dan sejumlah arsip yang berkaitan dengan sejarah berdirinya MA Mathali'ul Falah, visi dan misi organisasi, sarana dan prasarana yang menunjang proses pembelajaran mengajar, pegawai, dan siswa, serta struktur organisasi MA Mathali'ul Falah digunakan sebagai sumber data sekunder dalam penelitian ini.

E. Pendekatan Pengumpulan Data

Karena pengumpulan data adalah tujuan utama penelitian, mengembangkan strategi pengumpulan data adalah tahap paling penting dalam proses tersebut.⁸¹ Ukuran sampel tidak banyak berpengaruh pada pengumpulan data dalam penelitian kualitatif. Penekanan pengumpulan data adalah pada keandalan responden dan banyaknya informasi yang dapat diberikan kepada peneliti. Kredibilitas peneliti juga sangat dipercaya. Pengumpulan data harus dilakukan secara cermat dan metodis, serta peneliti harus aktif memahami permasalahan di lapangan.⁸² Peneliti akan

⁸⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Penerbit ALFABETA: 2015), 309.

⁸¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Penerbit ALFABETA: 2015), 309.

⁸² Salim, Syahrums, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Ciptapustaka Media, 2012), 111.

mengumpulkan data untuk penelitian ini dengan menggunakan berbagai pendekatan pengumpulan data, seperti berikut ini:

1. Observasi

Beberapa sistem biologis dan psikologis bersatu membentuk proses observasi yang rumit. Di antara yang paling krusial adalah proses pengamatan dan observasi.⁸³ Untuk melakukan observasi, peneliti harus terjun ke lapangan. Peneliti akan memperoleh data dan informasi yang sangat pribadi melalui metode ini, yang terkadang sulit dikomunikasikan melalui kata-kata. Peneliti memiliki pengalaman langsung dengan pengetahuan ini, sehingga lebih berharga daripada informasi tertulis.⁸⁴

Peneliti menggunakan gaya observasi terstruktur dalam penelitian ini. Agar sumber data atau informan yang diteliti mengetahui tindakan peneliti dari awal sampai akhir, maka peneliti dengan sukarela melaporkan secara terbuka kepadanya sambil mengumpulkan data dan informasi.⁸⁵ Studi kasus dalam penelitian ini yaitu kepada seorang guru bimbingan dan konseling yang memberikan bimbingan karir kepada siswa.

2. Wawancara

Wawancara adalah dialog yang terdiri dari tanya jawab antara dua individu dengan tujuan bertukar ide, pengetahuan, dan informasi untuk membantu menciptakan makna seputar subjek tertentu. Untuk mengidentifikasi topik yang akan dieksplorasi, dapat dilakukan studi pendahuluan dengan menggunakan wawancara sebagai pendekatan pengumpulan data. Selain itu jika peneliti ingin mendapatkan informasi yang detail dari responden.⁸⁶

Wawancara terstruktur adalah jenis yang digunakan dalam penelitian ini. Peneliti harus terlebih dahulu menyusun instrumen penelitian berupa beberapa pertanyaan dan tanggapan yang berbeda-beda sebelum melakukan wawancara terstruktur. Selain itu, tape recorder, foto, brosur, dan bahan-bahan lainnya diperlukan oleh peneliti untuk memudahkan pelaksanaan

⁸³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Penerbit ALFABETA: 2015), 203.

⁸⁴ Salim, Syahrudin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Ciptapustaka Media, 2012), 113.

⁸⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Penerbit ALFABETA: 2015), 312.

⁸⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Penerbit ALFABETA: 2015), 317.

wawancara dan memastikan wawancara berjalan lancar.⁸⁷ Adapun wawancara ini ditujukan kepada:

- a. Kepala MA Mathali'ul Falah, tujuan wawancara ini adalah untuk mengetahui gambaran dari kepala madrasah tentang sejarah MA Mathali'ul Falah, termasuk visi, misi, tujuan, dan kebijakan pendidikan yang bertujuan untuk meningkatkan mutu pendidikan. Selain itu, wawancara akan mencakup prosedur dalam pemberian bimbingan karir kepada siswa di MA Mathali'ul Falah.
 - b. Guru bimbingan dan konseling, wawancara ini ditujukan guna mengetahui proses pemberian bimbingan karir terhadap siswa MA Mathali'ul Falah.
 - c. Wali kelas, wawancara ini ditujukan untuk mengetahui peran wali kelas dalam proses pemberian bimbingan karir terhadap siswa MA Mathali'ul Falah.
 - d. Siswa MA Mathali'ul Falah, wawancara ini ditujukan guna mengetahui hasil dari proses bimbingan karir yang dilakukan oleh guru bimbingan dan konseling terhadap siswa MA Mathali'ul Falah.
3. Dokumentasi

Catatan peristiwa masa lalu disebut dokumen. Dokumen dapat berupa karya seni tertulis, foto, atau karya monumental yang dibuat oleh seseorang. Dalam penelitian kualitatif, analisis dokumen merupakan tambahan dari pendekatan observasi dan wawancara. Dokumen pribadi sering kali digunakan dalam sebagian besar penelitian kualitatif untuk merujuk pada narasi responden yang menjelaskan perilaku, pengalaman, dan pandangan mereka sendiri.⁸⁸ Peneliti menggunakan dokumen-dokumen yang berkaitan dengan MA Mathali'ul Falah untuk mengumpulkan informasi untuk penelitian ini. Dokumen-dokumen tersebut memuat sejarah singkat berdirinya lembaga tersebut, visi dan misinya, serta tujuannya; kondisi guru, staf, dan siswa madrasah; keadaan sarana dan prasarananya; organisasi sekolah; dan program bimbingan karir bagi siswa di MA Mathali'ul Falah.

⁸⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Penerbit ALFABETA: 2015), 319.

⁸⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Penerbit ALFABETA: 2015), 329.

F. Pengujian Keabsahan Data

Uji validitas dan reliabilitas lebih ditekankan ketika pengujian keabsahan data dalam penelitian. Apabila tidak terdapat perbedaan antara apa yang dikatakan peneliti dengan apa yang sebenarnya terjadi pada objek penelitian, maka data hasil penelitian kualitatif dapat dianggap valid. Dalam penelitian kualitatif, realitas tidaklah tunggal; sebaliknya, hal ini bersifat jamak dan bergantung pada kapasitas peneliti untuk menciptakan fenomena yang diamati, yang kemudian dikonstruksikan dalam diri individu sebagai konsekuensi dari proses mental dan latar belakang masing-masing.⁸⁹ Dalam penelitian kualitatif, realitas diartikan sebagai ganda atau majemuk, dinamis, dan selalu berubah, artinya tidak ada yang tetap atau berulang.

Uji kredibilitas data digunakan dalam proses penelitian ini untuk memverifikasi keakuratan data.⁹⁰ Uji kredibilitas data yang digunakan untuk mengetahui temuan penelitian dilakukan sebagai berikut:

1. Perpanjangan Pengamatan

Untuk memperluas observasi, peneliti harus kembali ke lapangan dan melakukan observasi lebih lanjut serta wawancara baik dengan narasumber baru maupun yang pernah ditemui sebelumnya. Hal ini berarti tidak ada data atau informasi yang akan disembunyikan di masa mendatang karena interaksi antara peneliti dan sumber menjadi lebih erat, lebih transparan, dan lebih dapat dipercaya.⁹¹ Adapun narasumber yang diperlukan dalam penelitian ini adalah kepala MA Mathali'ul Falah, Guru bimbingan dan konseling, wali kelas, dan siswa MA Mathali'ul Falah.

2. Peningkatan ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan yang lebih menyeluruh dan berkelanjutan. Hal ini akan memastikan bahwa rangkaian kejadian dan data terdokumentasi secara akurat dan lengkap. Meningkatkan ketekunan dengan menjawab soal ujian dan mengulang kembali karya tertulis yang telah diselesaikan sebelumnya. Melalui peningkatan ketekunan, data yang diperoleh dapat diperiksa

⁸⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Penerbit ALFABETA: 2015), 365.

⁹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Penerbit ALFABETA: 2015), 366-368.

⁹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Penerbit ALFABETA: 2015), 369.

ulang oleh peneliti. Lebih jauh lagi, dengan meningkatkan ketekunan, peneliti dapat memberikan penjelasan yang tepat dan menyeluruh tentang apa yang telah mereka lihat. Peneliti dituntut untuk banyak mempelajari referensi dari berbagai sumber, seperti buku, hasil penelitian, dan dokumen yang berkaitan dengan materi yang dipelajari, guna meningkatkan ketahanan dalam bekerja.⁹²

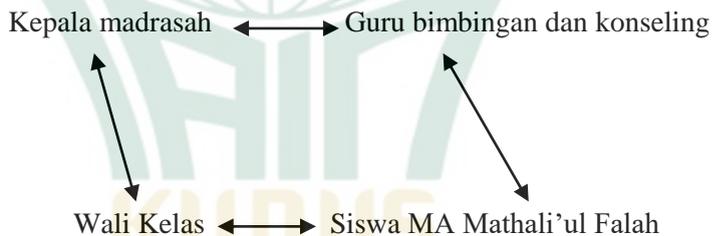
3. Triangulasi

Triangulasi dalam konteks pengujian kredibilitas mengacu pada membandingkan informasi dari beberapa sumber, menggunakan berbagai pendekatan, dan pada berbagai titik waktu.⁹³ Dua bentuk triangulasi yang berbeda digunakan dalam penelitian ini, antara lain sebagai berikut:

a. Triangulasi Sumber

Data diuji melalui triangulasi sumber, yang melibatkan verifikasi informasi yang dikumpulkan dari beberapa sumber dengan menggunakan metodologi yang konsisten.⁹⁴ Skema triangulasi sumber data digambarkan sebagai berikut:

Gambar 3.1 Skema Triangulasi dengan Empat Sumber Data



Skema di atas, yang melakukan triangulasi terhadap empat sumber data, menggambarkan bagaimana peneliti dalam penelitian ini mengumpulkan informasi dari empat sumber berbeda: kepala madrasah, guru bimbingan dan konseling, siswa yang terdaftar di MA Mathali'ul Falah, dan wali kelas. Pendekatan yang sama (wawancara) dapat

⁹² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Penerbit ALFABETA: 2015), 370-371.

⁹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Penerbit ALFABETA: 2015), 372.

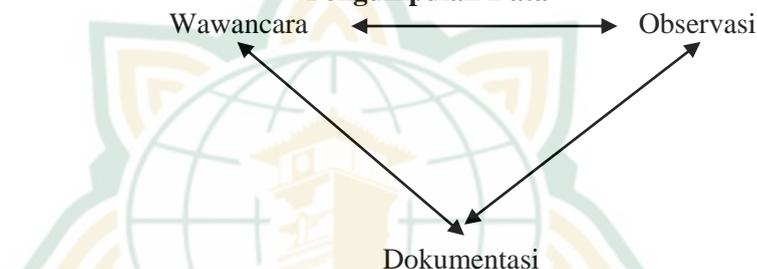
⁹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 373.

digunakan untuk mengumpulkan data ini, sehingga kesimpulan dapat dicapai setelah menggabungkan data dari keempat sumber menjadi satu.

b. Triangulasi Pendekatan

Dalam menilai keterpercayaan suatu data, pendekatan triangulasi digunakan untuk memverifikasi data dari sumber yang sama dengan menggunakan beberapa metode.⁹⁵ Skema triangulasi pendekatan dapat digambarkan sebagai berikut:

Gambar 3.2 Skema Triangulasi 3 Pendekatan Pengumpulan Data



Triangulasi ketiga pendekatan yang ditunjukkan pada model di atas memperjelas bagaimana peneliti dalam penelitian ini mengumpulkan data dengan menggunakan berbagai pendekatan, antara lain pendekatan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sumber datanya, serta topik penelitian atau respondennya sama. Metode yang digunakan untuk mengumpulkan data dikaitkan dengan proses dimana siswa MA Mathali'ul Falah mendapatkan bimbingan karir dari guru bimbingan dan konseling. Selanjutnya, penelitian lebih lanjut mengenai hambatan yang dihadapi dan solusi yang ditawarkan sepanjang proses bimbingan karir harus dilakukan melalui wawancara. Hasil pilihan siswa terhadap apa yang harus dilakukan setelah lulus sekolah hendaknya dijadikan dasar untuk mengkaji lebih lanjut data tersebut, dengan tujuan untuk memperkuatnya. Untuk membuat kesimpulan lebih lanjut, data dari berbagai pendekatan harus dikumpulkan dan dianalisis.

⁹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Penerbit ALFABETA: 2015), 373.

4. *Member Check*

Memverifikasi data yang telah dikumpulkan peneliti dari responden atau penyedia data dikenal sebagai *member check*. Tujuan dari *member check* adalah untuk menentukan sejauh mana data yang diperoleh dan data responden sesuai. Jika responden menyetujui data yang ditemukan peneliti, data tersebut mungkin dianggap sah dan lebih kredibel. Dalam hal responden tidak setuju dengan penafsiran peneliti terhadap data, maka perlu dilakukan pembicaraan antara peneliti dan responden. Jika perbedaannya signifikan, peneliti perlu merevisi kesimpulan mereka.⁹⁶

Pada akhir wawancara yang merupakan akhir masa pengumpulan data, proses pelaksanaan penelitian dengan memanfaatkan *member check* dapat diselesaikan. Setelah pengumpulan data melalui wawancara selesai, peneliti harus mengkonfirmasi kepada responden apakah data yang dikumpulkan peneliti sesuai dengan interpretasi responden terhadap data tersebut.

G. Pendekatan Analisis Data

Proses pengumpulan data secara metodis dari observasi, wawancara, dan dokumentasi dikenal sebagai analisis data. Ini melibatkan pengorganisasian informasi, sintesisnya, menyusunnya menjadi pola, memilih informasi penting untuk diperiksa, dan menarik kesimpulan yang lebih mudah dipahami baik oleh diri sendiri maupun orang lain. Dalam penelitian kualitatif, analisis data dapat dilakukan tiga kali: sebelum memasuki lapangan, selama lapangan, dan setelah penelitian lapangan selesai.⁹⁷

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini ada dua macam, yaitu analisis pra lapangan yang dilakukan sebelum peneliti terjun ke lapangan, dan analisis lapangan yang menggunakan model analisis Miles dan Huberman.⁹⁸ Adapun penjelasan terkait dengan dua pendekatan analisis tersebut antara lain:

1. Analisis sebelum di lapangan

Sebelum peneliti terjun ke lapangan, analisis dilakukan dengan menggunakan data sekunder yang akan digunakan untuk

⁹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Penerbit ALFABETA: 2015), 375-376.

⁹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Penerbit ALFABETA: 2015), 335-336.

⁹⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Penerbit ALFABETA: 2015), 337.

menentukan topik penelitian atau data hasil penyelidikan pendahuluan. Meskipun demikian, penekanan penelitian ini masih bersifat sementara dan akan berubah baik pada saat maupun setelah kedatangan peneliti di lapangan.⁹⁹

2. Analisis selama di lapangan Model Miles and Huberman

Peneliti melakukan analisis baik pada saat maupun setelah pengumpulan data dalam jangka waktu yang telah ditentukan. Selama di lapangan, aktivitas yang dilakukan sebagai berikut:

a. Pengumpulan Data (*Data Collection*)

Untuk mendapatkan data dalam jumlah banyak, observasi, wawancara, dan dokumentasi dapat digunakan untuk pengumpulan data. Untuk mendapatkan data yang dibutuhkan untuk eksplorasi pada sesi ini, peneliti langsung terjun ke lapangan.¹⁰⁰ Dengan demikian, pendekatan peneliti dalam mengumpulkan data pada penelitian ini meliputi metode observasi, wawancara, dan dokumentasi.

b. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Karena banyaknya data yang dikumpulkan di lapangan, maka data tersebut harus didokumentasikan dengan cermat dan menyeluruh. Mereduksi data berarti merangkum, memilih beberapa poin penting, memusatkan perhatian pada hal yang penting, mencari tema dan pola, dan menghilangkan hal-hal yang dianggap berlebihan. Artinya, data yang diringkas akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan memudahkan peneliti mengumpulkan lebih banyak data dan bila diperlukan melakukan penelusuran.¹⁰¹

Peneliti dipandu dalam proses mereduksi data sampai pada hasil yang diinginkan, yaitu penemuan. Oleh karena itu, dalam melakukan reduksi data, peneliti harus mencermati segala sesuatu yang ditemukannya yang dianggap asing, tidak dikenal, atau belum ada polanya.¹⁰² Berdasarkan hal tersebut, faktor utama dalam penelitian ini

⁹⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Penerbit ALFABETA: 2015), 336.

¹⁰⁰ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kualitatif: untuk Penelitian yang Bersifat Eksploratif, Enterpresif, Interaktif, dan Konstruktif*, (Bandung: Penerbit ALFABETA, 2017), 134.

¹⁰¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Penerbit ALFABETA: 2015), 338.

¹⁰² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 339.

yang perlu diperhatikan adalah orientasi karir siswa, proses bimbingan karir, dan dampak siswa terhadap orientasi karir.

c. Penyajian Data (*Data Display*)

Menyajikan data adalah langkah berikutnya setelah data tersebut direduksi. Dalam penelitian kualitatif, data dapat disajikan secara terstruktur yang ditempatkan dalam pola relasional untuk memudahkan pemahaman dan membantu merencanakan pekerjaan di masa depan. Selain bahasa naratif, yang merupakan metode pilihan dalam menampilkan data, opsi lain mencakup grafik, matriks, jaringan, dan bagan.¹⁰³

Peneliti harus terus mengkaji apa yang ditemukan di lapangan (yang masih bersifat hipotetis) untuk melihat apakah bisa berkembang atau tidak sembari memaparkan hasil penelitian ini. Setelah menghabiskan banyak waktu di lapangan, jika ditentukan bahwa hipotesis tersebut secara konsisten divalidasi oleh bukti-bukti yang dikumpulkan di sana, maka hipotesis tersebut terbukti dan akan menjadi teori yang *grounded*. *Grounded theory* adalah teori yang diuji dengan pengumpulan data secara terus-menerus setelah ditemukan secara induktif berdasarkan berbagai fakta lapangan.¹⁰⁴ Dalam tahap ini, peneliti hendaknya mencerna dan menyajikan data melalui sesi reduksi data tentang pemberian bimbingan karir terhadap siswa MA Mathali'ul Falah serta dampak setelah diberikan bimbingan.

d. Penarikan Kesimpulan (*Conclusion Drawing*)

Penarikan kesimpulan adalah tahap analisis data selanjutnya, menurut Miles dan Huberman. Dalam penelitian kualitatif, kesimpulan memungkinkan konstruksi respon terhadap suatu permasalahan. Di sisi lain, mungkin juga tidak demikian, karena permasalahan dan cara perumusannya bersifat sementara dan akan berubah seiring dengan berjalannya penelitian. Dalam penelitian kualitatif, hasil-hasil baru yang belum ditemukan sebelumnya dimaksudkan sebagai kesimpulan. Hasil dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu benda yang sebelumnya tidak jelas namun

¹⁰³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 341.

¹⁰⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Penerbit ALFABETA: 2015), 342.

kini menjadi jelas sebagai hasil penyelidikan.¹⁰⁵ Data tersebut diolah lebih lanjut dan diambil kesimpulan setelah proses pengumpulan, reduksi, dan penyajian data. Dalam merumuskan kesimpulan, peneliti dapat menjawab rumusan masalah tentang bimbingan karir bagi siswa MA Mathali'ul Falah.



¹⁰⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 345.